



Sosialisasi KPU Efektif bagi Pembelajaran Politik

YOGYA (KR) - Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) bagi pemilih pemula terkait Pemilu di Kota Yogyakarta tidak sekadar menambah wawasan, tapi bisa memberikan pendidikan politik bagi siswa. Pasalnya dari sosialisasi tersebut siswa bisa mengetahui tata cara pemilihan dan model kampanye yang baik, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh model pengerahan massa yang cenderung bersikap hura-hura.

Demikian dikatakan beberapa siswa SMA di Kota Yogya yang ditemui *KR* secara terpisah, Jumat (23/9). Sandra Ayu Diyawati dan Elias Deni siswa kelas XII IPA SMA 17 Yogyakarta mengakui adanya manfaat sosialisasi yang dilakukan KPU lewat guru PKn. Meski informasi tersebut hanya disampaikan saat di dalam kelas, tapi menjadikan

dirinya lebih tahu tentang politik yang ada di Indonesia, sehingga dirinya semakin termotivasi untuk menggunakan hak pilih yang dimiliki dengan sebaik-baiknya pada saat pemungutan suara 25 September. "Selama ini informasi yang saya terima, baik tentang calon walikota maupun tata cara pemilihan masih terkesan sepo-

tong-sepotong. Namun, dengan adanya sosialisasi saya jadi lebih paham. Terus terang dengan adanya informasi ini saya jadi dapat banyak pelajaran berharga khususnya yang terkait dengan pendidikan politik," terang Sandra. Komentar serupa diungkapkan Elias siswa dari sekolah yang sama. Menurutnya, dukungan bagi calon walikota ti-

tidak harus diwujudkan dengan terlibat dalam aksi pengerahan massa yang terkesan hura-hura. Oleh karena itu untuk mengenal secara lebih dekat tentang karakter calon walikota, dirinya lebih memilih melakukan pengamatan langsung. Selain efektif juga tidak merugikan orang lain.

"Sebagai warga yang baik idealnya para pemilih pemula menggunakan haknya dengan sebaik-baiknya. Sebab, jika Golput secara tidak langsung mereka tidak menyukseskan proses demokrasi yang ada," tegasnya.

Terpisah Sunarti siswi kelas XII IPS SMA Ma'arif Yogya-

karta menyatakan, sosialisasi Pemilu Kota Yogyakarta cukup jelas. Karena dirinya jadi tahu berapa Paslon yang maju dalam Pemilu, kapan saat pemberian suara dan dia juga sudah punya pilihan sesuai hati nurani. Menurutnya, pernah dia datang di suatu pengajian, ternyata ada salah satu Paslon yang datang.

"Saya tidak pernah ikut kampanye, apalagi kalau itu bersamaan dengan jam pelajaran sekolah. Bagi saya tidak masalah kalau ada teman yang beda pilihannya. Kami tetap berteman dengan baik, apalagi kalau teman sekelas," kata Sunarti. (Ria/War)-g

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005